

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, bidang pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan akan dapat mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia. Di samping itu, akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, potensial dan berkualitas sebagai pelaksanaan pembangunan dalam upaya mewujudkan tujuan nasional.

Pendidikan merupakan sesuatu yang universal dan berlangsung terus menerus dari generasi ke generasi. Pendidikan yang dialami manusia bersifat kompleks dan berlangsung seumur hidup. Sekolah merupakan sarana untuk melaksanakan pendidikan. Kegiatan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dimana siswa dan guru saling berinteraksi dan diharapkan anak didik lebih aktif dan kreatif dibandingkan guru.

Guru sebagai salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar memiliki multi peran, tidak terbatas hanya sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge* tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi mengembangkan alternatif, dan memobilisasi siswa dalam belajar, artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu yang diajarkan , memiliki seperangkat pengetahuan dan kepribadian yang menjadi teladan bagi siswa , akan tetapi guru juga harus memiliki kreativitas yang tinggi ketika proses

Belajar mengajar berlangsung dan dapat menjadikan siswa yang ada dalam kelas tersebut termotivasi untuk belajar dan menganggap pembelajarannya tidak membosankan. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, karena semakin kreatif seorang guru dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa dalam memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif pula dalam belajar. Selain itu dalam pembelajaran guru juga diharapkan mampu menciptakan ide-ide cemerlang dan variasi dalam mengajar sehingga terciptalah pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan.

Selain kreativitas guru faktor lain yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Memotivasi siswa merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar-mengajar. Jika guru telah mampu membangun motivasi siswa saat pembelajaran, maka guru telah membangun kemudahan bagi siswa. Memotivasi siswa tidak hanya menggerakkan siswa agar aktif dalam pembelajaran, tetapi juga mengarahkan dan menjadikan siswa terdorong dan terinspirasi untuk belajar secara terus-menerus dimanapun dan kapanpun.

Para siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini dapat dipahami, karena siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontiniu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar yang dilakukannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI AP SMK Swasta BM Al-Fattah pada mata pelajaran kewirausahaan ditemukan masih ada siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Diketahui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa XI AP T.P 2016/2017**

Kelas	Kriteria Nilai			
	< 75 (Tidak tuntas)	Persentase	>75 (Tuntas)	Persentase
XI AP	12	20%	48	80%

*Sumber : DKN Guru Bid. Studi Kewirausahaan*

Dari data rata-rata nilai yang diperoleh dari DKN siswa kelas XI AP yang setelah diolah didapatkan sebanyak 12 siswa atau sebesar 20% belum mencapai KKM dan siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 48 siswa atau 80% .

Berdasarkan data tersebut terlihat prestasi belajar siswa belum optimal dan kurang memuaskan. Hal ini menjadi suatu masalah yang perlu dikaji secara seksama. Ini disebabkan sebagian besar siswa kurang aktif dan kreatif dalam belajar yang berarti masih ada kebiasaan siswa yang hanya mendengar dan mencatat. Jika guru bertanya atau mengajukan sesuatu permasalahan hanya sebagian siswa yang dapat memberikan jawaban. Apabila guru membuat diskusi kelompok, hanya sebagian siswa yang aktif. Selain itu terlihat bahwa motivasi belajar yang ada pada diri siswa masih kurang. Ketika proses belajar mengajar di kelas terlihat bagaimana interaksi yang terjadi antara guru dan siswa baik dari

respon ataupun sikap siswa. Bahkan ketika guru menjelaskan, sebagian besar dari mereka ada yang berbincang-bincang dengan teman sebangkunya.

Sementara itu, peneliti juga memperoleh informasi dari siswa bahwa prestasi belajar mereka masih belum optimal disebabkan karena kurangnya kreativitas guru dan variasi dalam mengajar, sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran. Guru juga kurang menciptakan suasana yang nyaman dan tertantang dalam belajar, dan dari sisi siswanya juga masih banyak yang tidak memberi perhatiannya pada saat guru menerangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar, dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI AP Di SMK Swasta BM AL-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Guru masih kurang melakukan pengembangan kreativitasnya dalam mengajar
2. Guru masih kurang memberikan motivasi belajar pada siswa
3. Prestasi belajar kewirausahaan kelas XI AP SMK Swasta BM Al-Fattah masih rendah

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, masalah yang diteliti dibatasi pada :

1. Kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan khususnya di kelas XI AP T.P 2016/2017
2. Motivasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Swasta BM Al-Fattah Medan T.P 2016/2017
3. Prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Swasta BM Al-Fattah Medan T.P 2016/2017

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI AP di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan T.P 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI AP di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan T.P 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI AP di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan T.P 2016/2017?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI AP di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan T.P 2016/2017
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI AP di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan T.P 2016/2017
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI AP di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan T.P 2016/2017

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis secara langsung tentang kreativitas guru, motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah sehingga selalu berupaya melahirkan kreativitas-kreativitas dalam proses pembelajaran. Dan bagi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar yang lebih baik lagi.
3. Untuk menambah literatur dalam perpustakaan UNIMED umumnya dan Fakultas Ekonomi khususnya serta sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang relevan.